HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KETERATURAN KONTROL KADAR GULA DARAH PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENDALKEREP KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh :
MARLINDA ROSLIYA RENDA RAME
2016610057

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG

2020

RINGKASAN

Masalah yang dihadapi penderita DM yaitu tidak mendapatkan dukungan keluarga secara penuh terutama dalam perawatan dan kontrol penyakit DM sehingga akan memperparah kondisi kesehatan. Tujuan penelitian mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus (DM) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang. Populasi 46 lansia penderita DM dan sampel penelitian sebanyak 41 responden dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen berupa lembar kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian membuktikan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus (DM) di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali faktor lain faktor dukungan keluarga seperti pendidikan keluarga, status lansia dalam keluarga, kondisi ekonomi keluarga, pendapatan serta dapat membagikan kuesioner dan pengisian secara langsung oleh keluarga secara sendiri,serta dapat bertemu dengan anggota keluarga sehingga pengisian kuesioner untuk dukungan keluarga dapat diisi oleh keluarga sendiri.

Kata Kunci: *Dukungan Keluarga, Keteraturan Kontrol Kadar Gula Darah, Lansia, Penderita Diabetes Melitus (DM)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit tidak menular yang mematikan, dikarenakan penyakit ini memberikan ancaman kesehatan bagi penderitanya (*Nurleli, 2016).* Bahaya DM menyebabkan luka diabetes, amputasi, penyakit jantung dan kematian. Seiring peningkatan penderita DM maka berbagai dampak yang ditimbulkan seperti komplikasi kronik yang menyebabkan luka DM (Karsuita, Decroli dan Sulastri, 2016).

Penderita DM yang tidak melakukan kontrol kesehatan secara rutin tidak mengetahui kadar gula darah dan cara pengontrolannya. Kadar gula darah yang tinggi menyebabkan lansia lama menderita DM dan tidak mengalami kesembuhan, hal ini berisiko menyebabkan komplikasi penyakit yang bisa membahayakan nyawa penderita DM (Nugroho, Warlisti dan Bakri, 2019).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 mencatat sebanyak 422 juta jiwa penderita DM pada lansia. Sedangkan Kemenkes RI (2018) mencatat sebanyak 6,3% usia 55-64 tahun, sebanyak 6,0% usia 65-74 tahun dan sebanyak 3,3 persen usia 75 tahun ke atas. Dan di Jawa Timur sendiri angka penderita DM menduduki peringkat ke lima sebanyak 793.718 jiwa atau 2,6% dari jumlah penduduk sebanyak 39.292.972 jiwa. Dengan kejadian tertinggi di Kota Madiun sebanyak 4,22%, Kota Mojokerto s 3,8%, Kota Surabaya sebanyak 3,5% dan Kota Malang sebanyak 1,4% (Riskesdas, 2018). Walaupun prevalensi penderita DM di Kota Malang rendah tetapi beresiko mengalami peningkatan akibat pola hidup yang tidak sehat dan peningkatan usia.

Dukungan keluarga kepada pasien penderita DM dalam menjalani pengobatan saat ini masih sangat rendah, dikarenakan keluarga terkadang merasa acuh tak acuh dalam memberikan dukungan, namun dukungan keluarga memang sangat penting memberikan kontribusi yang cukup besar dan berarti bagi pasien, hal ini memberikan dampak pada minat pasien DM untuk kepatuhan berobat atau kontrol ke pelayanan kesehatan. Sehingga seorang penderita DM perlu mendapatkan dukungan keluarga yang baik dalam proses pengobatan. mulai dari dukungan informasi, emosional, penilaian dan instrumental dalam melaksanakan pengobatan secara teratur melakukan kontrol kadar gula darah (Nugroho, Warlisti dan Bakri, 2019).Dukungan keluarga dibutuhkan penderita DM sebagai dukungan moril maupun spiritual sehingga meningkatkan keteraturan kontrol kadar gula darah (Wardani dan Isfandiari, 2014).

Solusi penatalaksanaan DM salah satunya dengan penatalaksanaan non farmakologi yaitu pengontrolan kadar gula darah.. Kegiatan pengontrolan kadar gula darah pada penderita DM perlu adanya dukungan keluarga (*Nurleli, 2016)*. Penderita DM yang tidak melakukan kontrol kadar gula darah bisa mengalami komplikasi penyakit yang lebih parah (Nugroho, Warlisti dan Bakri, 2019).

Penelitian Wardani dan Isfandiari (2014) membuktikan bahwa dukungan bagi penderita DM akan meningkatkan keteraturan pasien mengontrol gula darah. Penelitian *Nurleli (2016)* membuktikan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien DM dalam menjalani pengobatan. Keluarga yang kurang mendukung seperti tidak mengantar lansia penderita DM melakukan pemeriksaan kadar gula darah dan tidak mengingatkan lansia untuk minum obat tepat waktu, hal ini berisiko menyebabkan komplikasi DM yang lebih parah.

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang karena didapatkan jumlah penderita DM paling tinggi tahun 2019 sebanyak 435 pasien (Dinkes Kota Malang, 2019). Studi pendahuluan 09 Maret 2020 mewawancarai perawat di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang menjelaskan bahwa pasien DM yang melakukan kontrol DM mulai bulan April - Juni 2020 sebanyak 38 orang. Hasil wawancara dengan 10 orang pasien DM di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang, didapatkan sebanyak 7 orang tidak rutin melakukan pemeriksaan kadar gula darah dan keluarga tidak pernah memberikan dukungan atau mengingatkan pasien untuk melakukan pemeriksaan kesehatan setiap bulannya, sedangkan sebanyak 3 orang menjelaskan bahwa setiap bulan rutin melakukan kontrol pemeriksaan kadar gula darah dan selalu diantar oleh keluarganya. Dukungan keluarga dibutuhkan pada penderita dalam menjalani pengobatan bagi penderita DM yang dapat membantu dalam melakukan pengobatan secara teratur. Berdasarkan uraian maka peneliti tertarik mengambil judul hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus (DM) di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus (DM) di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus (DM) di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Identifikasi dukungan keluarga pada lansia penderita DM
2. Identifikasi keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita DM
3. Analisis hubungan dukungan sosial dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus (DM) di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Memberikan informasi dan wawasan bagi penderita DM untuk mengontrol kadar gula darah dengan mengkonsumsi obat secara teratur dalam proses perawatan luka DM sehingga bisa meningkatkan percepatan kesembuhannya.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Penderita DM

   Memberikan informasi dalam mencegah kadar gula darah tinggi yang bertujuan mengurangi resiko komplikasi yang lebih parah pada penderita DM.

2. Bagi peneliti

   Memberikan pengetahuan pada keluarga dan penderita DM tentang pengontrolan kadar gula darah untuk mempercepat penyembuhan luka DM.

3. Bagi Institusi Pendidikan

   Dapat dijadikan bahan referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Instansi Kesehatan

   Dapat digunakan sebagai materi promosi kesehatan untuk penderita DM dalam mengontrol kadar gula darah untuk penyembuhan luka DM.

5. Bagi Masyarakat

   Dapat melakukan pencegahan peningkatan kadar gula darah agar meningkatkan percepatan kesembuhan.

DAFTAR PUSTAKA

ADA. 2018. *American Diabetes Association. Diagnosis And Classification Of Diabetes Mellitus. Diabetes Care* Vol.33: 562-569.

Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Friedman. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori Dan Praktik*. Jakarta: EGC.

Hensarling, J. 2009. *Development and Psycometric Testing of Hensarling's Diabetes Family Support Scale*. Ann Arbor, MI, ProQuestLLC.

IDF. 2015. *International Diabetes Federation Diabetes Atlas Seventh Edition 2015.* Amerika : IDF

IDF. 2018. *International Diabetes Federation.* http://www.diabetesatlas.org/resources/2018-atlas.html. Diakses pada tanggal 09 Maret 2020. Pukul 08:32 WIB.

Jhonson, L. & Lenny, R. 2014. *Keperawatan Keluarga, Plus Contoh Kasus Askep Keluarga.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Karsuita, TR., Decroli, E., & Sulastri. D., 2016. Hubungan Jumlah Komplikasi Kronik Dengan Derajat Gejala Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas 5 (3)*. Universitas Andalas Padang. http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/600/486. Diakses pada tanggal 09 Maret 2020. Pukul 08:56 WIB.

Khasanah U. 2019. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Penatalaksanaan Pengelolaan Diabetes Mellitus Pada Lansia Klub Prolanis Di Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice 1 (1)*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/ijnsp/article/download/4275/3078. Diakses pada tanggal 17 Desember 2020. Pukul 10:13 WIB.

Kemenkes RI. *2017. Profil Kesehatan Indonesia 2017 Menuju Indonesia Sehat*. Jakarta: Departemen Kesehatan.

Kemenkes RI. *2018. Profil Kesehatan Indonesia 2018 Menuju Indonesia Sehat*. Jakarta: Departemen Kesehatan.

Mahendra. 2015. *Care Your Self Diabetes Mellitus*. Jakarta: Penebar Plus

Marlin S. 2014. *Tugas-Tugas Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta

Nugroho E. R., Warlisti I. V., dan Bakri S. 2019. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Berobat Dan Kadar Glukosa Darah Puasa

Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendal 1. *Jurnal Kedokteran Diponegoro 7 (4)*. Universitas Diponegoro Semarang. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/download/22266/20443. Diakses pada tanggal 09 Maret 2020. Pukul 10:07 WIB.

Nurleli. 2016. Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Dalam Menjalani Pengobatan Di Blud Rsuza Banda Aceh. *Idea Nursing Journal 6 (2)*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh. http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/download/6454/5293. Diakses pada tanggal 09 Maret 2020. Pukul 09:15 WIB.

Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

PERKENI. 2014. *Kosensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Indonesia.* Jakarta: EGC

Ramadhan N., Fitria E., dan Wilya V. 2018. Pengendalian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Pasien di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh. *Media Litbangkes 28 (4)*. Balai Penelitian dan Pengembangan Biomedis Aceh. https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/mpk/article/download/63/536. Diakses pada tanggal 17 Desember 2020. Pukul 10:26 WIB.

Rachmawati N., dan Dyan NS. 2015. Gambaran Kontrol dan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Poliklinik Penyakit Dalam RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. *Jurnal Jurusan Keperawatan 1 (1)*. Universitas Diponegoro. https://rsjsoerojo.co.id/wp-content/uploads/2015/10/Gambaran-Kontrol-dan-Kadar-Gula-Darah-pada-Pasien-Diabetes-Melitus-di-Poliklinik-Penyakit-Dalam-RSJ-Prof.-Dr.-Soerojo-Magelang.pdf. Diakses pada tanggal 17 Desember 2020. Pukul 10:32 WIB.

Reswan H., Alioes Y., dan Rita RS. 2017. Gambaran Glukosa Darah pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin. *Jurnal Kesehatan Andalas 6 (3)*. Universitas Andalas Padang. http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/756/612. Diakses pada tanggal 17 Desember 2020. Pukul 10:17 WIB.

Riskesdas. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018 Provinsi Jawa Timur.* Surabaya: Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan

Soegondo, S. 2014. *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*, Jakarta: Unversitas Indonesia

Sudiharto. 2013. *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural*. Jakarta: EGC.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wardani A. K., dan Isfandiari M. A. 2014. Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengendalian Kadar Gula Darah Dengan Gejala Komplikasi Mikrovaskuler. *Jurnal Berkala Epidemiologi 2 (1)*. Universitas Airlangga Surabaya. https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/147/22. Diakses pada tanggal 09 Maret 2020. Pukul 09:17 WIB.

WHO. 2017. *Daibetes Fakta dan Angka.* Swiss : World Health Organization